

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yakni data penelitian tidak menggunakan angka untuk mengukurnya. Dengan jenis penelitian kualitatif maka dalam penelitian ini akan menggunakan pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang mendeskripsikan kondisi objek penelitian berdasarkan data dan fakta yang tampak seperti apa adanya (Rahma, 2008: 70). Pada penelitian ini peneliti akan mendeskripsikan bagaimana peran PBI dalam menciptakan pebisnis islami.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah lokasi yang dijadikan tempat penelitian sedangkan subjek adalah populasi yang telah ditetapkan sebagai sampel yang sesuai dengan tujuan penelitian yang dilakukan. Objek pada penelitian ini adalah Pesantren Bisnis Indonesia (PBI) yang merupakan komunitas yang beranggotakan para pebisnis muslim dari berbagai latar belakang bisnis. Adapun dalam penelitian ini peneliti fokus kepada PBI Yogyakarta. Alasan peneliti mengambil objek PBI Yogyakarta adalah sebagai berikut:

- a. Telah berjalan selama 2 tahun
- b. Memiliki anggota dengan banyak latar belakang bisnis

- c. Memiliki program bertahap bagi para anggota

3. Populasi dan Sampel

Populasi yang akan digunakan pada penelitian ini adalah PBI Yogyakarta. Sedangkan sampel yang akan diteliti adalah pengurus dan anggota PBI Yogyakarta.

Teknik pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Tujuan digunakannya *purposive sampling* adalah memberikan kejelasan penentuan responden dalam melakukan wawancara dan mempermudah peneliti mencapai tujuan penelitian.

Adapun sampel dalam penelitian ini terdiri dari pengasuh PBI yaitu Ustadz Arif Abu Syamil dan pengurus PBI Yogyakarta yaitu Bapak Budi Santoso selaku ketua umum dan anggota PBI Yogyakarta. Pemilihan sampel berupa anggota ini didasarkan pada kriteria yang telah ditentukan yaitu:

- a. Pengurus dan anggota aktif PBI Yogyakarta
- b. Telah mengikuti tahapan sebagai anggota

4. Sumber Data

Jenis dan sumber data dalam penelitian ini terdiri dari:

- a. Data Primer

Data primer dalam penelitian didapatkan langsung dari sumber utama tanpa adanya perantara melalui proses wawancara dan pengamatan secara langsung. Sumber utama dalam penelitian ini

adalah pengurus dan anggota PBI Yogyakarta dengan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya.

b. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini didapatkan secara tidak langsung melalui arsip dan dokumentasi yang didapatkan dari objek penelitian.

5. Metode Pengumpulan Data

Dalam rangka memperoleh data yang diperlukan maka digunakan beberapa metode pengumpulan data, yakni:

a. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung ke objek maupun subjek penelitian. Dalam penelitian ini observasi dilakukan dengan mengikuti kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh PBI Yogyakarta. Dengan melakukan observasi sebelum melakukan penelitian, peneliti akan mendapatkan gambaran sekilas tentang objek penelitian sehingga peneliti dapat menentukan langkah-langkah yang akan dilakukan saat penelitian.

Sebelum melakukan penelitian ini peneliti melakukan observasi yang disebut observasi pra-penelitian. Observasi pra-penelitian dilakukan untuk mengetahui kegiatan yang dilakukan oleh anggota komunitas dan peran komunitas dalam bisnisnya secara umum.

Setelah melakukan observasi pra-penelitian akan dilakukan observasi penelitian. Dengan adanya beberapa data yang diperoleh, peneliti akan melakukan observasi penelitian guna mengetahui lebih lanjut data-data yang telah ada. Selanjutnya, dengan observasi penelitian yang dilakukan peneliti akan mengetahui data-data yang diperoleh secara lebih mendalam yang akan dipaparkan dalam pembahasan.

b. Wawancara

Wawancara dalam penelitian merupakan proses tanya jawab secara ilmiah antara peneliti dan narasumber dengan bertatap muka. Tujuan wawancara adalah memperoleh informasi yang berhubungan dengan penelitian. Dengan melakukan wawancara data-data yang berupa pernyataan akan digunakan oleh peneliti untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Sumber informasi dalam penelitian ini terdiri dari ketua umum PBI Yogyakarta dan anggota-anggota yang merupakan pebisnis.

6. Keabsahan Penelitian

Keabsahan data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan uji kredibilitas. Terdapat berbagai jenis cara dalam uji kredibilitas, namun dalam penelitian ini peneliti menggunakan *member check* untuk menguji keabsahan data. Cara pengujian *member check* adalah dengan cara mengecek seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh informan (Sugiyono, 2016: 270).

7. Teknik Analisis Data

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses mengklarifikasikan data-data yang diperoleh untuk selanjutnya disesuaikan dengan kebutuhan rumusan masalah. Hal ini mempermudah peneliti untuk mencari dan melakukan langkah selanjutnya. Reduksi data dalam penelitian ini diklarifikasikan ke dalam beberapa kategori yaitu data yang berupa konsep visi dan misi PBI, strategi yang dilakukan PBI dalam menciptakan pebisnis islami, dan nilai-nilai islami yang diterapkan para anggota dalam melakukan bisnisnya.

b. Penyajian Data

Data-data yang sudah direduksi selanjutnya disajikan dengan membuat uraian hubungan antar kategori atau sejenisnya. Penyajian data yang dilakukan akan mempermudah peneliti dalam menentukan langkah selanjutnya.

c. Penarikan Kesimpulan

Setelah melakukan reduksi data dan penyajian data, tahap akhir dalam teknik analisis data adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan ini bersifat sementara karena dapat berubah jika ditemukan bukti-bukti kuat pada pengumpulan data selanjutnya. Namun, kesimpulan ini dapat menjadi kredibel jika didukung oleh bukti-bukti yang valid saat peneliti mengumpulkan data kembali. Jadi berubah atau tidaknya kesimpulan dalam penelitian kualitatif karena kesimpulan awal

bersifat sementara yang dapat berubah sesuai fakta yang ada dilapangan.

